



Pemkot Yogya Jamin Keamanan Pasar Satwa

■ Yulianingsih

Pola pengamanan dilakukan dengan patroli berkeliling.

YOGYAKARTA — Pascapotes ratusan pedagang Pasar Satwa, Ikan dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty) karena maraknya pencurian, Pemkot Yogyakarta dalam hal ini Dinas Pengelolaan Pasar (Dinloas) menjamin keamanan dagangan para pedagang pasar tersebut. Hal ini diperkuat dengan disahkannya Surat Keputusan (SK) Sistem Pengamanan Pasty.

SK Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinloas) Kota Yogyakarta itu mengatur pola pengamanan pasar dan unsur yang bertanggung jawab. "Karena lingkungannya hanya pasar, SK Sistem Pengamanan tidak dikeluarkan wali kota tapi oleh Dinloas. Sekarang kondisi di Pasty sudah lebih kondusif," kata Kepala Dinloas Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, Rabu (4/6).

Unsur-unsur yang terlibat dalam pengamanan di Pasty adalah dari petugas Dinloas, pedagang, juru parkir, masyarakat, dan musyawarah pimpinan kecamatan setempat. Pola pengamanan dilakukan dengan patroli berkeliling. Setiap unsur harus mewaliki untuk bertugas ronda malam. "SK berlaku selamanya. Keamanan pasar menjadi tanggung jawab bersama semua unsur itu," ujarnya.

Objek keamanan adalah barang dagangan pasar dan segala fasilitas pasar. Sebanyak 10 kamera CCTV juga sudah dipasang di Pasty untuk mendukung keamanan.

Menurutnya, petugas keamanan

pasar yang diduga terlibat dalam pencurian di Pasty kini sedang dalam proses hukum dan diserahkan kepada polisi setempat. Statusnya juga sudah dikeluarkan dari petugas keamanan Pasty.

Sedangkan penggantian kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasty, juga masih dalam proses. Dia mengatakan, karena jabatan kepala UPT bersifat struktural, maka proses penggantian harus mengikuti mekanisme. Kini pengelolaan Pasty ditangani langsung di bawah Dinloas dan staf-staf UPT.

Pola keamanan yang sama, menurutnya, juga diterapkan di pasar tradisional lainnya. Dia mengatakan pasar yang luasannya lebih kecil pengamanannya dilakukan oleh Panswarkarsa atau pengamanan yang ditunjuk oleh pedagang pasar. "Keamanan akan dilakukan dengan pola yang sama untuk pasar tradisional lainnya. Patroli polisi setempat juga dilakukan," katanya.

Sebelumnya, ratusan pedagang Pasty mendatangi Pemkot Yogyakarta. Mereka memprotes keamanan yang dilakukan pemkot di Pasty, menyusul banyaknya pedagang yang mengalami kehilangan barang dagangan.

Koordinator pedagang burung Pasty Daryono, menerangkan selama enam bulan terakhir, berbagai jenis burung telah hilang di berbagai blok milik tujuh pedagang. Kerugian total mencapai Rp 234,4 juta.

Ratusan burung yang dicuri antara lain jenis burung kenari, beo, kacer, anis merah, lovebird, hingga gelatik silver dan beberapa burung lain yang berharga mahal.

"Kita menuntut aparat kepolisian untuk mengusut tuntas kasus ini dan pemkot menjamin keamanan dagangan kami," ujarnya. ■ edi_eko_widiyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005